

ABSTRAK

Kemiskinan merupakan permasalahan multidimensional yang masih menjadi tantangan besar di berbagai wilayah di Indonesia, termasuk Kabupaten Sampang yang tercatat sebagai kabupaten dengan tingkat kemiskinan tertinggi di Provinsi Jawa Timur. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji peran Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Sampang dalam upaya menanggulangi kemiskinan melalui program-program berbasis zakat, infak, dan sedekah (ZIS). Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Informan dalam penelitian ini terdiri dari pimpinan BAZNAS, pengelola program, dan mustahik penerima bantuan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa BAZNAS Kabupaten Sampang memiliki peran signifikan dalam penanggulangan kemiskinan melalui dua skema utama, yaitu program karitatif seperti bantuan uang tunai dan bedah rumah, serta program produktif seperti modal usaha dan pelatihan keterampilan. Pendekatan verifikasi administratif dan faktual serta klasifikasi mustahik menjadikan distribusi zakat lebih tepat sasaran. Selain itu, penggunaan teori agensi dalam penelitian ini menunjukkan bahwa BAZNAS sebagai agen memiliki tanggung jawab dalam mengelola dana zakat masyarakat secara efisien, transparan, dan akuntabel. Dampak nyata dari program BAZNAS terlihat pada peningkatan kesejahteraan mustahik, tumbuhnya kepercayaan masyarakat terhadap lembaga zakat, serta kontribusi terhadap pengurangan tingkat kemiskinan di wilayah Sampang. Dengan demikian, BAZNAS memiliki potensi besar sebagai instrumen strategis dalam pembangunan sosial dan ekonomi masyarakat daerah.

Kata kunci: BAZNAS, zakat, kemiskinan, Kabupaten Sampang, teori agensi.